

**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN BAHASA ARAB BERDASARKAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN PADA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016 UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Ygyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Moh.Iqbal Al Rasyid

09420066

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh.Iqbal Al-Rasyid

NIM : 09420066

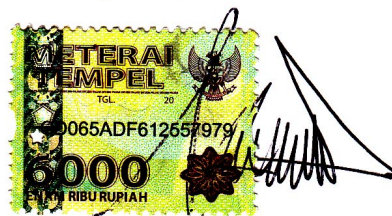
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Yang menyatakan



Moh.Iqbal Al-Rasyid

NIM. 0942066



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh.Iqbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DAN MAHASISWA NON PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

sudah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Pembimbing,

Nurhadi, M.A.

19680727 199703 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Iqbal Al-Rasyid
 NIM : 09420066
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul	<i>1</i>	<i>Disederhanakan: Prestasi Belajar Bliss Arab Mhs PBA Berdasarkan ^{Prater} ^{Belakang} Kandidat.</i>
2			<i>Tata tulis diperbaiki</i>
3			<i>Simpulan dirumuskan kembali</i>

Tanggal selesai revisi: 20...

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Iqbal Al-Rasyid
 NIM : 09420066
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>judul disederhanakan</i>

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Moh. Iqbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			daftar isi Bab II yang diganti jurusan PBA

Tanggal selesai revisi:

..... 20...

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua SidangNurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN-002/DT/PP.009/001/2016

Tugas Akhir dengan judul : **PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016 UIN SUNAN KALIJAGA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh.Iqbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Telah diujikan pada : 30 Agustus 2016
Nilai munaqosyah : B +
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 1968727 199703 1 001

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 001

Yogyakarta, **31 AUG 2016**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19861121 199203 1 002

MOTTO

"Ketika dunia ternyata jahat padamu, Maka kau harus menghadapinya. Karena tidak seorangpun yang akan menyelamatkanmu jika kau tidak berusaha."

(Zorro- Mugiwara Crew - One Piece)

"Kalau dia bisa kenapa saya enggak, toh sama-sama makan nasi juga"

(Moh.Iqbal Al-Rasyid)

"Hidup itu sederhana. Ketika sudah membuat pilihan, tidak perlu menoleh ke belakang."

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI KEPADA ALMAMATERKU

TERCINTA:

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muh.Iqbal Al-Rasyid. 09420066 “Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren dan Mahasiswa Non Pondok Pesantren DI Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester VII Tahun Akademik 2015-2016”. Skripsi : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 – 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tau tidaknya perbedaan hasil dan prestasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga antara mahasiswa alumni pondok pesantren dan dengan mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK), sehingga dapat menyajikan data yang signifikan mengenai perbedaan dari keduanya. Juga mampu memberikan masukan baru bagi semua pihak dalam bidang bahasa Arab umumnya dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab khususnya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif yang mengambil lokasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode test, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menghasilkan perbedaan yang signifikan bahwa prestasi dan hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa alumni pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren atau lulusan SMA/SMK sederajat dengan interval 3,36. Adapun hasil tes “t” sebesar 3,246. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2778 dan tertinggi adalah 5,4412. Serta memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar keduanya.

Kata kunci : komparasi, hasil dan prestasi belajar, pondok pesantren, non-pondok pesantren.

المخلص

محمد اقبال الرشيد. 09420066. دراسة مقارنة نتائج تعلم اللغة العربية بين الطلاب المتخرجين من المعهد و الطلاب المتخرجين الممدرسة الثانوية الحكومية في قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتدريب المعلمين جامعة سونان كا ليجاغا يوكياكرتا عام الدراسة 2016- 2015 نصف السابع.

الهدف من البحث إلى معرفة وجود اختلاف نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب صف السابع بين الطلاب المتخرجين من المعهد و الطلاب المتخرجين الممدرسة الثانوية الحكومية في قسم التعليم اللغة العربية، لكي يعرض البيانات الواضحة في اختلافهما. و كذلك إعطاء الحلول الجديدة في مادة اللغة العربية عامة و قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتدريب المعلمين جامعة سونان كا ليجاغا يوكياكرتا. هذا البحث من البحث الكمي وأما المكان الذي يستعمل للدراسة البحثية في هذا البحث هو في جامعة سونان كا ليجاغا يوكياكرتا قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتدريب. وأما الطرق المستخدمة في البيانات فهي طريقة الإختبار والمقابلة والملاحظة والوثائق.

ودلت نتائج هذا البحث على أن هناك الاختلاف الهام في نتائج تعلم اللغة العربية يعني أن الطلاب المتخرجين من المعهد لهم اكبر من النتيجة الطلاب المتخرجين الممدرسة الثانوية الحكومية بالفاصل 3,63. أما نتيجة الإختبار "ت" فهي 3,246. اختلاف نتيجة التعلم الأدنى يعني 1,2788 و الأعلى 5,412. و فيما يتعلق بالعوامل التي تؤثر على نتائج التعلم لهما.

الكلمات الرئيسية : دراسة مقارنة, نتيجة التعلم, المعهد, الممدرسة الثانوية الحكومية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	šā	Š	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet

12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	هـ	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور Ditulis *Al-munawwir*

3. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk Tā' Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā' Marbutāh hidup

Tā' Marbutāh yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh, kasrah, atau dammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله Ditulis *Ni'matullāh*

 زكاة الفطر Ditulis *Zakāt al-ḥiṭri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة Ditulis *Hibah*

 جزية Ditulis *Jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* dilambangkan dengan a
 Contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*
- 2) *Kasrah* dilambangkan dengan i
 Contoh: فهم ditulis *Fahima*
- 3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u
 Contoh: كتب ditulis *Kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- 1) *Fathāh* + Yā' mati ditulis ai
 Contoh: أيديهم ditulis *Aidīhim*
- 2) *Fathāh* + Wau mati ditulis au
 Contoh: تورات ditulis *Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh*+ alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)
 Contoh: جاهلية ditulis *Jāhiliyyah*
- 2) *Fathāh*+ alif maqṣūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)
 Contoh: يسعى ditulis *Yas'ā*
- 3) *Kasrah* + yā' mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)
 Contoh: مجيد ditulis *Majid*
- 4) *Ḍammah* + wau mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)
 Contoh: فروض ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن Ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء Ditulis *Al-Mā'*

تأويل Ditulis *Ta'wil*

أمر Ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “.Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren Dan Mahasiswa Non Pondok Pesantren Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester VII Tahun Akademik 2015-2016”.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Ahmad Arifi,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Drs. Ahmad Rodli M.Si Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Bapak Nurhadi M.A selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga,

serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

4. Bapak H.Tulus Musthofa, Lc.M.A, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Kepada kedua orangtuaku ayahanda Abd.Rasyid S.Ag. dan Ibunda Aharija L.Kapapu Spd.I, serta ketiga adik-adikku Ahmad Jamil Al-Rasyid, Nur Jamilah Al-Rasyid, Intan Fadhillah Al-Rasyid yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita..
7. Sahabat-sahabatku La-Tansa (Rozaq Darmawan, S.Pdi, Muhammad Fakhrurozi S,Pdi, Muh.NUr Salim, M.Pdi, Abdul Aziz) senasib seperjuangan di jurusan pendidikan bahasa Arab '09 sebagai teman berbagi suka dan duka, setiap keadaan, memberikan semangat, motivasi, dan senyum-senyum tulus mengiringi perjalanan hidupku. *You guys are my best friend I've even considered u all as my own family living in Yogyakarta.*

8. Sahabat-sahabatku di Kedai IQ (Ahmad Damanhuri, Ayu Lestari, Agus Ardionsu, Rita Istiana, Tunjung), teman suka-duka, gila-gilaan bersama yang juga tak henti memotivasi penulis ke jenjang arah hidup yang lebih baik.
9. Sahabat-Sahabat yang juga memberi dukungan moril dan motivasi kepada penulis (Amar, Rifal, Mas Eko, Aslim Mukramin, Desy, Mahfud, Faleh, Adib)
10. Teman- teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman PPL-KKN Integratif: yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju, terima kasih atas persaudaraan yang indah ini.
12. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
13. Kepada seseorang yang selalu menguatkan dan memberikan semangat hidup yang nantinya semoga menjadi pendamping hidup yang sholehah Saudari Izzati Khoirina.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penyusun

Moh.Iqbal Al-Rasyid
NIM. 09420066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Kerangka Berpikir	25
G. Hipotesis.....	26
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	31

**BAB II: GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 33**

A. Letak Geografis33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....34
C. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikanbahasa Arab..... 36
D. Struktur Organisasi..... 38
E. Keadaan Dosen, Karyawan danMahasiswa 39
F. Sarana Dan Prasarana..... 41

BAB III: PEMBAHASAN 45

A. Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester
VII TahunAkademik 2015-2016..... 45
B. Deskripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu tahun
akademik 2015-2016..... 49
C. Pelaksanaan Uji Tes.....53
D. Soal Tes..... 57
E. Pengkajian Hasil Test..... 61
F. Hasil Uji Hipotesis Dengan Spss 16.0..... 65
G. Hasil Uji Hipotesis DenganRumus..... 67
H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....72

BAB IV PENUTUP..... 74

A. Kesimpulan.....74
B. Saran-saran.....75

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel2.1 :Daftar Nama Dosen Jurusan Pendidikan bahasa Arab.....	45
Tabel3.1: DistribusiSampel Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren.....	50
Tabel3.2 : Distribusi Sampel Mahasiswa Non Pondok Pesantren.....	51
Tabel3.3 : Distribusi Hasil Uji Tes PadaMahasiswa Lulusan Pondok.....	53
Tabel3.4 : DistribusiHasilUji Test padaMahasiswa Non PondokPesantren.....	55
Tabel3.5 : Cas Processing Summary.....	.62
Tabel3.6 : Item Total Statistic.....	63
Tabel3.7 : Reability Statistic.....	. 64
Tabel3.8 :Group Statistic.....	. 65
Tabel3.9 : Independent Samples Test.....	66
Tabel310 :Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Belajar Bahasa Arab 25 Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantrendan 25 Mahasiswa Non Pondok Pesantren.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia sekaligus membedakan manusia dan juga hewan. Hewan belajar namun hanya menggunakan insting atau dengan kata lain segala sesuatu bersandar pada insting. Sedangkan manusia belajar diartikan sebagai upaya mengembangkan semua potensi daya manusia menuju kedewasaan sehingga mampu untuk hidup mandiri dan mampu mengembangkan tata kehidupan bersama yang lebih baik sesuai dengan tantangan zaman atau dengan kata lain hakekat pendidikan itu sendiri merupakan wujud dari usaha mengembangkan “human dignity” yaitu mengembangkan harkat dan martabat manusia, hingga diharapkan manusia mampu menjadi manusia seutuhnya.¹

Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadi pribadi yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Sedangkan pada pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakjujuran dari buruknya hati, akhlak dan keimanan.

Oleh karena itu, pendidikan tidak boleh menjadikan manusia asing terhadap dirinya dan asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan tidak boleh melahirkan sikap, pemikiran, dan perilaku semu.pendidikan tidak boleh

¹ Hujair AH. Sanaky, *paradigma pendidikan islam* (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2003) hlm. 4-5.

menjadikan manusia berada diluar dirinya. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi satu kesatuan yang utuh.²

Pendidikan mempunyai macam-macam pembelajarannya, salah satunya adalah pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pikiran. Tanpa adanya bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dengan yang lain karena bahasa merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan sesamanya.

Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh beberapa Negara. Selain bahasa antar Negara, bahasa Arab termasuk bahasa ilmiah yang digunakan untuk membuka khazanah keilmuan islam seperti halnya untuk memahami Al-Qur'an maupun hadits. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab sangatlah penting terlebih bagi kaum muslim sendiri.

Fenomena yang terjadi dewasa ini banyak kita lihat mahasiswa yang memiliki latar belakang SMA ataupun SMK ingin masuk ke dalam Universitas Islam tersebut. Seperti kita ketahui kalau di universitas Islam tentunya banyak mempelajari tentang sejarah islam dan semua yang berhubungan dengan islam, sedangkan mereka yang berasal dari SMA ataupun SMK hanya sedikit sekali mempelajari tentang islam bahkan hanya sekedar dasarnya saja, berbeda dengan mereka yang berlatar belakang MA

² Dedy Mulyasa, *pendidikan bermutu dan berdaya saing*, (Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2011), hlm.2.

ataupun lulusan pondok pesantren. Dalam hal ini mereka yang berlatar belakang SMA atau SMK tidak mau kalah dengan mereka yang berasal dari MA ataupun Pondok Pesantren tersebut. Sehingga mereka sangat berantusias untuk bisa masuk ke Perguruan Tinggi Islam. Tidak sedikit dari mereka yang memilih jurusan pendidikan bahasa Arab sebagai salah satu alternatif melanjutkan bidang studinya walaupun tiap-tiap dari para mahasiswa ini punya alasannya tersendiri mengapa memilih jurusan ini.³

Ketika menjalani perkuliahan para mahasiswa pun melalui berbagai macam kegiatan, barulah para mahasiswa mulai aktif dalam perkuliahan. Dan di saat jam mata kuliah keislaman khususnya bahasa Arab sendiri berjalan, seorang dosen sering bertanya kepada mahasiswanya tetapi sering sekali mahasiswa tersebut menjawab, ”saya tidak tahu pak, soalnya saya berasal dari latar belakang SMA, jadi saya tidak mengerti banyak tentang islam”. Alasan itulah yang sering di gunakan oleh para mahasiswa jika mereka tidak dapat menjawab pertanyaan dari dosen.

Berbeda halnya dengan mahasiswa yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren, bahasa Arab bukanlah momok besar bagi mereka karena bahasa Arab sendiri sudah menjadi konsumsi mereka tiap harinya, bahkan menjadi bahasa keseharian di dalam pondok antara sesama penghuni pondok pesantren. Porsi belajar bahasa Arab lebih inilah yang menjadikan para mahasiswa yang berlatar belakang pondok pesantren unggul

³ Artikel pada website www.kompasiana.com yang berjudul “*belunggu mahasiswa yang berlatar SMA ataupun SMK masuk perguruan tinggi Islam*”. Diakses tanggal 1 september 2015.

dibanding mereka yang tidak mengeyam pendidikan di pondok pesantren sama sekali atau yang berlatar belakang dari SMA maupun SMK.⁴

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan PBA berusaha secara optimal untuk dapat meningkatkan kemampuan para mahasiswa khususnya dalam pengembangan bahasa. Untuk itu sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas, fakultas, dan jurusan sebagaimana misalnya, bagaimana pihak Universitas mendirikan sebuah lembaga pusat bahasa yang bertujuan meningkatkan kemampuan para mahasiswa dalam penguasaan berbahasa asing (Arab/Inggris).

Berhubung lingkungan bahasa tidak ada sebagaimana yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga tetapi Jurusan PBA tetap berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa para mahasiswa khususnya bahasa Arab. Disamping itu, seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa Jurusan PBA berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, terutama mereka yang berasal dari sekolah umum (SMA, SMK, dll) yang sama sekali belum pernah memperoleh pelajaran bahasa Arab. Kondisi seperti tentunya akan menimbulkan berbagai macam problem didalamnya terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang madarasah ataupun pondok pesantren.

⁴ Wawancara dengan salah satu alumni UIN Sunan Kalijaga yang juga tamatan pondok pesantren bernama Muh.Nur Salim S.Pdi yang juga sedang melanjutkan studi s2 beliau di UIN Sunan Kalijaga, tanggal 6 Juli 2015.

Melihat kondisi demikian dengan adanya latar belakang pendidikan yang beragam ini, penulis tergerak hatinya untuk mengadakan penelitian studi komparasi prestasi belajar mata kuliah bahasa Arab antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pesantren dan non pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan tentang prestasi bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan semester VI tahun akademik 2015-2016?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga semester VI tahun akademik 2015-2016 antara mahasiswa pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa lulusan pondok pesantren dan non pondok pesantren semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2015-2016

- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pondok pesantren dan non pondok pesantren di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester VI tahun akademik 2015-2016?

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku pendidikan pembelajaran bahasa Arab baik Guru/dosen dan juga mahasiswa.
- b. Memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan guna meningkatkan pendidikan dan pengajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga.
- c. Bahan perbandingan dan pengetahuan ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan.
- d. Untuk memenuhi salah satu tugas yang diberikan fakultas sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Penulis belum menemukan skripsi atau penelitian lain yang sama persis dengan penelitian yang membahas mengenai "*Prestasi Belajar bahasa Arab mahasiswa Jurusan*

Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan Semester VI Tahun Akademik 2015-2016”

Dalam kasus ini, terdapat dua ragam mahasiswa yang menjadi konsen objek penelitian peneliti yaitu mahasiswa yang berlatar pendidikan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren. Mahasiswa non pondok pesantren dalam kasus ini, yaitu mahasiswa yang sama sekali tidak pernah mengenyam pendidikan di bangku pondok pesantren dan minimnya pengetahuan dasar agama yang dimilikinya. Bila dihubungkan dengan beberapa penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa tulisan atau skripsi yang relevan dengan tema yang penulis ajukan, diantaranya:

Pertama, Skripsi Saudari Asti Iskandar Yanti (2008) yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Arab Tinggi Dengan Rendah Di MtsN Yogyakarta I”. Skripsi ini juga mengkomparasikan antara dua jenis siswa yang memiliki mengenai minat belajar bahasa Arab dan juga mengemukakan adanya perbedaan antara kedua jenis siswa ini sehingga berpengaruh terhadap hasil prestasi antar keduanya.

Kedua, Skripsi saudari Siti Alfiyah (2003) yang berjudul “Prestasi Belajar Bidang Aqidah akhlak Di Ma Sunan Pandanaran Yogyakarta (*Studi Komparasi Antara Siswa Dalam Pondok Dan Luar Pondok*). Mata pelajaran yang akan diteliti lebih menghususkan kepada pelajaran Aqidah Akhlak dan ruang lingkup dalam penelitian subyek yang berdomisili tidak tetap adalah siswa bertempat tinggal dengan orang tuanya sendiri bukan bertempat tinggal

di pesantren karena MA Sunan Pandanaran dan MtsN ini ada dalam naungan pesantrennya masing-masing.

Ketiga, Skripsi Minarti Hasanah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga tahun 2005 dengan judul “ *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTSN Darul Hikmah Ngrambe Ngawi antara Siswa Alumni Madrasah Ibtidaiyyah dan Sekolah Dasar Negeri*”. Penelitian ini membahas tentang ada tau tidaknya perbedaan prestasi belajar Arab siswa Mts Darul Hikmah Ngrambe Ngawi dan Sekolah Dasar Negeri. Penelitian juga membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan dari prestasi belajar siswa tersebut. Hasil penelitian Minarti Hasanah menunjukkan adanya perbedaan dari prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dan sekolah dasar (SD). Perbedaan itupun disebabkan oleh faktor *intern* itu sendiri dan faktor jasmani.

Keempat, Skripsi Wahyu Agustina Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul “ *Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Lulusan MI dan SD Di MTS.N Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun 2006/2007*”. Penelitian ini membahas tentang studi komparasi dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswa lulusan MI dan lulusan SD di MTS.N Wonokromo Bantul.

Dari keempat skripsi tersebut menurut pengetahuan penulis belum ada yang membahas secara khusus mengenai “*Prestasi Belajar bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan Latar Belakang Pendidikan semester VI Uin sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015-2016*”. Maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk meneliti hal ini.

E. Landasan Teori

1. Belajar

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber ataupun literatur. Meskipun kita melihat adanya perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaan di dalamnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁵ Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia memenuhi kebutuhannya mendapat ilmu atau kepandaian yang belum dimilikinya sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Menurut Hilgard dan Bowed dalam buku *Theories of Learning* (1975) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seorangng terhadap

⁵ Tim Penyusun kamus Besar bahasa Indonesia, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), hlm. 17

sesuatuisituasi tertentu yang disebabkan oleh pngelamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu. Dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan/dasar kecendrungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan saat seseorang (misalnya: kelelahan, pengaruh obat).⁶

Sedangkan menurut Gagne dalam buku *the Conditions Of Learning* (1977) sebagaimana diungkapkan oleh Ngalim Purwanto mengatakan, belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia memahami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami.⁷

Sedangkan definisi belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiridalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

Belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (rangsang) yang terjadi.⁹ jadi dapat dikatakan belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan/pembaryuan dalam tingkah laku/kecakapan.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Karya, 1985, hlm. 80.

⁷ Ibid, hlm. 80-81.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

⁹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 1976). hlm. 34

2. Prestasi Belajar

a. Prestasi belajar

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb).¹⁰ sedangkan menurut W.S. Winkel, prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.¹¹ dari pengertian prestasi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, prestasi adalah hasil yang didapatkan seseorang dari usahanya. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang didapat seorang siswa setelah ia melalui proses belajar mengajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam¹²:

1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 3 aspek yakni : 1. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniyah) 2. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah) dan 3. Aspek kelelahan.

a) Aspek Fisologis

Aspek fisiologis yang mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan dan kondisi umum jasmani seseorang,

¹⁰ Poerwadimanta, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 768

¹¹ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 162

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.132.

misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi tubuh. Tubuh yang kurang prima akan mengalami kesulitan belajar. Untuk itu dianjurkan untuk menjaga kebugaran tubuh dan mengatur pola istirahat yang baik dan mengatur pola makan atau mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sehat.

Berkenaan dengan faktor ini, Slameto (1991) menyatakan bahwa kesehatan dan cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu.¹³

b) Aspek Psikologis

Sebenarnya cukup banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor psikologi yang dipandang esensial adalah : 1. Tingkat kecerdasan 2. Sikap dewasa 3. Bakat siswa 4. Minat siswa 5. Motivasi siswa (Syah,1996:133).¹⁴

2) Faktor Eksternal Siswa

¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 117.

¹⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 134.

Seperti faktor internal siswa, menurut Muhibin Syah faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.¹⁵

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri taoladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat, tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur misalnya akan sangat berpengaruh pada aktifitas pembelajaran . Paling tidak siswa tersebut akan mengalami kesulitan ketika memerlukan teman belajar.

Lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat

¹⁵ *Ibid*, hlm. 136.

memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar.

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah, dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turutmenentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Studi Komparasi

a. Pengertian

Komparasi berasal dari istilah bahasa Inggris *compare*, *comparability*, *comparable*, *comparative*, dan *comparison*. Kata *compare* artinya bandingan atau tara; *comparability* berarti sifat bisa diperbandingkan / disamakan; *comparable* berarti sebanding atau dapat diperbandingkan / disamakan; *comparative* artinya bertalian dengan perbandingan. Demikianlah dikemukakan Oleh John M. Echols dan Hasan Shadily dalam *Kamus Inggris-Indonesia*¹⁶.

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* sambil mengutip Pidato Pengukuhan Dra. Aswani Sudjud berjudul “Beberapa Pemikiran tentang Penelitian Komparasi”, menjelaskan bahwa :

¹⁶ John M. Echols, et. al., *Kamus Inggris-Indonesia*. (Jakarta : Garmedia, 1995) hlm. 131-132.

“Penelitian Komparasi adalah pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu idea atau sesuatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grupa tau negara, terhadap kasus, terhadap peristiwa atau terhadap ide-ide¹⁷.”

Suharsimi selanjutnya mengemukakan, apabila dikaitkan dengan pendapat Van Dalen tentang jenis-jenis *interrelationship studies*, maka komparatif boleh jadi bisa dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative studies* yang pada pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya¹⁸.

Kemudian ada juga para ahli yang mengelompokkan penelitian kausal komparatif sebagai penelitian deskriptif dengan alasan yang mendasarinya yaitu bahwa penelitian tersebut berusaha menggambarkan keadaan yang telah terjadi. Peneliti dapat juga menentukan alasan atau penyebab status obyek yang diteliti¹⁹.

Sebagai contohnya seperti judul penelitian ini yaitu pengaruh yang terjadi, jika seseorang mahasiswa baru yang berasal dari sekolah menengah atas atau sederajat tanpa melalui matrikulasi mengambil mata kuliah bahasa Arab sebagaimana halnya mahasiswa almni/lulusan pondok pesantren.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2013) Cet . XV hlm 310.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2008) hlm. 274.

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi & Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) hlm. 171.

Selanjutnya, tentang tehnik analisis komparasional yaitu salah satu analisis statistic yang digunakan digunakan menguji hipotesis menegani ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan berarti atau perbedaan meyakinkan, ataukah perbedaan itu hanya kebetulan saja.

Terdapat dua jenis tehnik Analisis Komparasional yang digunakan untuk membandingkan dua variabel yang juga merupakan teknik analisis dalam penelitian ini, sedangkan lainnya disebut Tehnik Analisis Multivariat, digunakan untuk membandingkan lebih dari dua variabel²⁰.

Salah satu jenis tes untuk analisis dalam komparasional adalah menggunakan uji “t” (“t” test) dan jenis inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Test “t” ini digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan²¹.

Adapun maksud sampelnya yaitu suatu proporsi kecil dari populasi yang diteliti, dipilih dan ditetapkan untuk kepentingan analisa dengan harapan sampel tersebut dapat memberikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan diterapkan pada populasi (generalisasi).

²⁰ Anas Sudjono, *Pengantar.....*, hlm. 275.

²¹ *Ibid.*, Hlm. 278.

4. Indeks Prestasi

a. Pengertian Indeks Prestasi

Indeks prestasi berasal dari dua kata yaitu Indeks dan prestasi, Indeks berarti daftar menurut abjad, urutan, dan tanda.²² Sedangkan Prestasi berarti hasil yang telah dicapai²³. Biasanya Indeks Prestasi itu digunakan untuk mahasiswa sebagai hasil ujian. Jadi, Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa untuk satu semester menurut sistem kredit semester.²⁴

b. Macam-macam Indeks Prestasi

1) Indeks Prestasi Semester (IP Semesteran)

Indeks prestasi semester (IP Semesteran) indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah dalam satu semester.

2) Indeks Prestasi kumulatif

Indeks prestasi kumulatif adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh semenjak semester pertama sampai dengan semester akhir (saat dilakukan perhitungan IPK).

3) Indeks Prestasi Akhir

Indeks prestasi akhir adalah indeks yang diperoleh dari penilaian hasil belajar dari seluruh mata kuliah yang dilakukan

²² Eddy Soeryanto Soegoto, *Mencipatakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 64.

²³ Pius A Partanto, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 250.

²⁴ Burhanuddin salam, *Cara Belajar yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 121.

pada akhir program. Indeks prestasi dihitung dari jumlah perkalian antara sks dengan nilai/N taippiap tiap mata kuliah ($\sum SKSN$) dibagi jumlah sks seluruh matra kuliah tersebut ($\sum SKS$), perhitungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum SKSN}{\sum SKS}$$

Keterangan :

\sum : Jumlah

SKS : Bobot mat asks kuliah

N : Bobot nilai mata kuliah yang bersangkutan

Bobot sks dan nilan (N) yang diperhitungkan dalam indeks prestasi semesteran adalah dari seluruh mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan, sedang dalam IP kumulatif adalah dari seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh sampai dengan semester yang bersangkutan (bila diulang maka yang diperhitungkan adalah yang terakhir), serta dalam Ip akhir adalah dari seluruh mata kuliah yang telah dinyatakan lulus. Indeks prestasi menggunakan angka desimal dengan dua angka dibelakang koma.²⁵

c. Penilaian (*Assessment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.²⁶

²⁵ Departemen Agama Institut Agama Islam Negeri Wali Songo, *Buku Panduan Program Sarjana (S1)*, (Semarang : 2009), hlm. 147-148.

²⁶ Wahyudin, dkk. *Peraturan Pemerintahan R.I Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005), hlm. 3.

Norman E. Gronlund merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut:
....systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils. (Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-yujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa).²⁷

Dengan demikian *assessment* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan kemajuan peserta didik (mahasiswa) secara individual, serta untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam rangka pencapaian kurikulum. Dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa.

Tujuan penilaian adalah untuk mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²⁸

²⁷ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

Beberapa hal yang menjadi prinsip dalam penilaian antara lain: (1) proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian yang terpisah dari proses pembelajaran (*a part of, not a part of instruction*), (2) penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problem*), bukan dunia sekolah (*school work-kind of problem*), (3) penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar, (4) penilaian harus bersifat holistic yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan sensori-motorik).²⁹

Penilaian sangat penting yang tidak hanya digunakan untuk memperlihatkan sejauh mana tingkat prestasi peserta didik (mahasiswa) tetapi juga sebagai sumber input dalam upaya perbaikan dan pembaharuan suatu kurikulum.³⁰ Evaluasi yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa bertujuan untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan atau tidak pada program berikutnya. Keberhasilan tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

Dalam mengadakan penilaian keberhasilan proses belajar mengajar mahasiswa, ada beberapa komponen yang harus dipertimbangkan antara lain:

- 1) Kehadiran di kelas (tatap muka) = 10%

²⁹ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 8-9.

³⁰ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 57.

- 2) Pelaksanaan tugas struktur (book report, seminar, dll) = 20%
- 3) Ujian tertulis pertengahan semester (UTS) = 30%
- 4) Ujian tertulis pada akhir semester (UAS) = 40%.³¹

Tiga aspek penilaian yang mendapat perhatian dalam penilaian, antara lain: (a) Aspek Kognitif: Pengetahuan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi, (b) Aspek Afektif: sikap, penghargaan dan minat. (c) Aspek Psikomotor: Keterampilan-keterampilan proses (pembuatan, penggunaan, dan pengerjaan).³²

Pelaksanaan keberhasilan belajar itu dilakukan secara bertahap sesuai tahap pelaksanaan program, seperti tahapan dalam penilaian keberhasilan semester. Penilaian ini dilaksanakan pada tiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil dan yang ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan. Hasil penilaian ini digunakan untuk menentukan banyak atau sedikitnya beban studi yang boleh diambil untuk semester berikutnya. Oleh karena itu, apabila gagal dalam ujian semester maka beban studi akan menurun dan IP kurang bagus. Banyaknya beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya ditentukan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) IP : >3,00 = 22-24 SKS
- 2) IP : 2,50 - 2,99 = 18-22 SKS
- 3) IP : 2,00 – 2,49 = 16-18 SKS
- 4) IP : 1,50 – 1,9 = 12-16 SKS

³¹ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Sukses Di Perguruan Tinggi*, hlm. 17.

³² Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Bandung: Sinar Baru Bandung 2003), hlm. 149.

$$5) \text{ IP : } <1,50 \quad = 12 < \text{SKS}.^{33}$$

Penilaian hasil belajar mahasiswa biasanya dinyatakan dalam bentuk A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1, dan 0.³⁴ Huruf A-E disebut dengan huruf mutu yang apabila dikonversikan pada angka mutu dan sebutan mutu dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Huruf Mutu dan Angka Mutu mata Kuliah Semester I

Nila Angka skala1-100	Huruf Mutu (HM)	Angka mutu (AM)	Sebutan mutu (predicate)
80-100	A	4	Baik sekali
70-79,9	B	3	Baik
60-69,9	C	2	Cukup
50-59,9	D	1	Kurang
<49,9	E	0	Kurang sekali
	TL	-	Tidak lengkap

TL = Merupakan Indikator ketidak lengkapan seorang mahasiswa dalam memenuhi seluruh persyaratan untuk memperoleh penilaian keberhasilan proses belajar mahasiswa pada suatu mata kuliah seperti yang telah ditentukan dalam rencana perkuliahan.³⁵

³³ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 151-152

³⁴ Ibid, hlm. 35.

³⁵ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, hlm. 120.

Kehadiran mahasiswa dalam bertatap muka merupakan suatu keharusan bagi tiap mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan ketentuan, tiap mahasiswa wajib hadir dalam kegiatan belajar mengajar minimal 75% 16 kali pertemuan yang ditetapkan, atau sama dengan 12 kali pertemuan tatap muka. Jika persyaratan ini dipenuhi maka siswa berhak menempuh Ujian Semester.³⁶

Tabel. 1.2

Skala Absensi Kehadiran Mahasiswa Dalam Hubungan Dengan Penelitian.³⁷

Frekuensi Kehadiran (F)	Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
14-16	90-100	A	4
11-13	80-89	B	3
8-10	65-79	C	2
5-7	55-64	D	1
<5	<55	E	0

5. Pondok Pesantren

a. Pondok pesantren

Kata pondok pesantren terdiri dari dua kata, “pondok” dan “pesantren”. Jika ditelusuri, kata ini tidak seutuhnya berasal dari bahasa Indonesia. Akar kata pondok disinyalir terambil dari bahasa

³⁶ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, hlm. 150

³⁷ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, hlm. 120

Arab, “funduk” yang berarti hotel atau asrama.³⁸ Menurut Manfred Dalam Ziemek (1986) kata pesantren berasal dari kata “santri” yang diimbahi awalan pe- dan akhiran –an yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri.³⁹

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap, di lingkungan pesantren, disebut dengan istilah pondok. Dari sinilah timbul istilah pondok pesantren.⁴⁰

M. Arifin memberikan defenisi pondok pesantren sebagai berikut : “Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari Leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independent dalam segala hal”⁴¹

³⁸ Hasbullah, *Kapita Selekta Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1999), hlm. 40

³⁹ [http://muslim-madjid.blog. Friendster. com/tulisan/artikel](http://muslim-madjid.blog.friendster.com/tulisan/artikel), diakses tanggal 03 september 2015.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 1.

⁴¹ Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 2.

Jadi, yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam dengan menetap dalam asrama (pondok) dengan seorang kyai, tuan guru sebagai tokoh utama dan masjid sebagai pusat lembaga dan menampung peserta didik (santri), yang belajar untuk memperdalam suatu ilmu agama Islam. Pondok pesantren juga mengajarkan materi tentang Islam, mencakup tata bahasa Arab, membaca Al-Qur'an, Tafsir, Etika, Sejarah dan ilmu kebatinan Islam. Pondok pesantren tidak membedakan tingkat sosial ekonomi orang tua peserta didik (santri), pendidikan orang tua peserta didik (santri), dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku peserta didik (santri) sehari-hari, serta menekankan pentingnya moral keagamaan tersebut dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

F. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir dalam hal ini mengacu pada pernyataan Jacobovits yang mengatakan bahwa pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar selanjutnya. Adapun sesuatu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar bahasa Arab.

Jadi seharusnya bisa dipastikan bahwa seorang mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab (universitas) itu disebabkan oleh pembelajaran sebelumnya (PONPES/MA), meskipun pada kenyataannya ada juga mahasiswa yang bahkan belum mengenal bahasa Arab, baik itu saat

mengenyam pendidikan di SMA/SMK ataupun di madrasah Aliyah yang mana pembelajaran bahasa Arab yang diberikan masi sangat minim dan terbatas. Sehingga, proses transfer bahasa Arab yang dialami sekarang adalah proses kelanjutan dari proses sebelumnya.

Kemudian dalam hal pemerolehan bahasa (belajar bahasa Arab), sebenarnya tidak harus memiliki syarat khusus bagi pembelajarnya. Ada pakar bahasa yang menekankan bahwa pembelajar yang baik harus memiliki kemampuan bahasa yang bagus, namun ada juga yang berpendapat bahwa asal pembelajar tahu bahasa maka sudahlah cukup baginya. Robert Lado menekankan bahwa seorang disebut dwibahasawan bila mereka memiliki *kemampuan berbicara dua bahasa dengan sama atau hampir sama baiknya*. Mackey mengatakan bahwa asal mereka melakukan *pemakaian yang bergantian dua bahasa atau lebih*. Hartman dan Stork, apabila terjadi *pemakaian dua bahasa oleh seorang penutur atau masyarakat ujaran*. Blomfield, apabila mereka memiliki *kemampuan menggunakan dua bahasa yang sama baiknya*. Haugen, seseorang sudah dapat disebut sebagai dwibahasawan *asal tahu dua bahasa*.⁴²

Dalam studi ini, peneliti mencoba mengungkap apakah ada perbedaan prestasi belajar belajar pada Mata Kuliah Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non-pondok pesantren. Kita pun tidak bisa memandang dengan skeptis terhadap mahasiswa dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah atas untuk tidak bisa unggul dalam

⁴² Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1996), hal. 8

pencapaiannya dalam bahasa Arab, karena fakta yang terjadi juga mengemukakan bahwa mahasiswa non-pondok pesantren juga banyak yang mampu menyesuaikan diri dalam belajar bahasa Arab bahkan bisa mengungguli mahasiswa lulusan pesantren.

G. Hipotesis

Dari arti katanya hipotesa berasal dari dua kata, yaitu “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” yang artinya kebenaran⁴³. Maka hipotesa adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang sebenarnya masih perlu diuji kebenarannya dengan kata lain, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah.

Sehubungan dengan judul yang penulis bahas, maka hipotesa yang penulis ajukan sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai Prestasi Belajar Mata Kuuliah Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren.

⁴³ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 68.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka statistic dan bertujuan membandingkan prestasi dan hasil belajar bahasa Arab mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta.

2. Metode Pengambilan Subyek Penelitian

Metode penentuan subjek biasa diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data dalam penelitian itu diperoleh.⁴⁴

Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah:

- a. Dosen pengampuh mata kuliah tentang bahasa Arab
- b. Staff bagian Tata Usaha
- c. Mahasiswa semester enam periode 2015-2016 yang terbagi antara dua kelompok yaitu mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren.

Adapun teknik samplingnya yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan sejumlah anggota sampel secara quantum atau jatah. Pada awalnya peneliti menetapkan jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan besaran jatah untuk dijadikan dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan dalam penelitian.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 121

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 mahasiswa dari jumlah populasi 109 mahasiswa dengan pembagian 25 mahasiswa lulusan pondok pesantren dan 25 mahasiswa non pondok pesantren dari tiap-tiap kelas.

Pengambilan sampel tersebut dirasa sudah cukup dan mewakili populasi yang ada, karena penelitian ini termasuk penelitian komparasional yaitu membutuhkan setidaknya-tidaknya 15 subyek untuk masing2 kelompok⁴⁵.

3. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang relevan dan efektif digunakan untuk mendapatkan data yang outentik sebagai bahan penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode antara lain:

a. Metode Test

Test adalah salah satu jenis alat untuk memperoleh data numerik atau alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi⁴⁶.

Tes dilakukan dengan meberikan soal-soal untuk dijawab dengan mengacu pada soal latihan mata kuliah bahasa arab yang penulis sudah rangkumkan terlebih dahulu. Sebelum soal diberikan, terlebih dahulu diuji validitas dan realibilitasnya secara menyeluruh.

⁴⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hlm 148

⁴⁶ M. Ainin **et.al.**, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : MISKAT, 2006) Cet. 1, hlm. 7

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek penelitian, dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁴⁷.

Metode ini berguna sebagai pemberi informasi terkait gambaran umum, letak geografis, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2015/2016.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data⁴⁸. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan cara penyampaiannya tidak terikat oleh nomor urut dari pedoman wawancara. Kemudian diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁴⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982) hlm. 91.

⁴⁸ Ibid., Hlm. 83

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya⁴⁹. Metode ini berguna mengumpulkan data terutama mengenai hasil dan prestasi belajar bahasa Arab yang berupa nilai-nilai mahasiswa sebagai sampel dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti : data nama dosen, kurikulum, inventarisasi, fasilitas, struktur organisasi, visi misi, maupun sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yang secara ringkas dapat di uraikan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum yang terdiri dari : Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan dosen, para staff dan juga mahasiswa, fasilitas umum dan kurikulum pendidikan.

Bab III, berisi tentang pembahasan meliputi hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes tentang hasil belajar dan prestasi pemebelajaran pada mata kuliah tentang bahasa Arab mahasiswa di Jurusan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta 2013). Hlm. 274.

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015/2015 semester VI.

Pada Bab IV, ini berisikan bab penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran-saran disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka terkait penelitian ini serta penutup

BAB II
GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terletak di Jalan Marsda Adisucipto lebih tepatnya di Dusun Sapen Desa Catur tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas-batas lokasinya meliputi:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Fakultas Syariah Dan Hukum serta
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Sebelah timur : Berbatasan dengan Fakultas Sains Dan Teknologi

Sebelah selatan : Berbatasan dengan *Staff Housing* dan *University Club House*

Sebelah barat : Berbatasan dengan jalan dan pemukiman penduduk.

B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurusan pendidikan bahasa Arab ini menempati kantor di lingkungan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya di Jalan Adisucipto Yogyakarta,

telp/faks. (0274) 513056. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berdiri pada tahun 1961 berdasarkan SK Menteri Agama No.15 tahun 1961 tertanggal 5 Desember 1961.

Keberadaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai pendiri pendidikan tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang didirikan di Yogyakarta pada 14 Agustus 1950 berdasarkan peraturan pemerintah No 34/1950. Meskipun kuliah ini berada dibawah pengawasan Departemen Agama Republik Indonesia, operasional perguruan tinggi ini dilakukan bersama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan tingkat menteri No K/I/1461/1951 dan No.28665/kab/1951. Fakultas ini memang dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga terampil di bidang pendidikan Agama Islam untuk memenuhi kebutuhan intelektual masyarakat dan negara karena penduduk muslim merupakan mayoritas.

Sejalan dengan perkembangan PTAIN, pada 1 Januari 1957 Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) didirikan di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 1 tahun 1957. ADIA didirikan sebagai kelanjutan Usaha Mendirikan Sekolah Guru Agama Atas (PGGA) dan sekolah guru dan hakim agama (SGHA).⁵⁰

Pada decade pertama baik PTAIN dan ADIA tumbuh dan berkembang secara dramatis. Dalam rangka meningkatkan control kualitas institusi secara integral, PTAIN dan ADIA digabung menjadi lembaga baru bernama institut

⁵⁰ M.Alfatih Suryadilaga dan Fachrudin Faiz, Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004, (Yogyakarta:Suka Press, 2004), hlm.7.

Agama Islam Negeri pada 24 Agustus 1960 berdasarkan tingkat pemerintah No 11/1960. Lembaga ini terletak di Yogyakarta memiliki empat fakultas yaitu Tarbiyah dan Adab di Jakarta dan Syariah dan Ushuludin di Yogyakarta. Berdasarkan derajat No 26/1965 pemerintah, IAIN Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga, nama berasal dari pengkhotbah Islam yang beredar di Indonesia yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan semua empat fakultas di Yogyakarta.⁵¹

Sekarang Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga memiliki empat jurusan program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Kependidikan Islam (KI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Jurusan PAI menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam professional sebagai guru agama di madrasah dan sekolah, sebagai manajer/kepala madrasah/sekolah atau sebagai supervisor pendidikan. Jurusan PBA menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam professional sebagai guru bahasa Arab di madrasah/sekolah, sebagai manajer/kepala madrasah/sekolah dan sebagai supervisor pendidikan. Jurusan KI menyiapkan calon tenaga ahli (pemikir, konseptor, peneliti dan pengembang) ilmu-ilmu pendidikan Islam dan juga memiliki kemampuan sebagai guru agama Islam di madrasah/sekolah, manajer/kepala madrasah/sekolah, supervisor pendidikan atau ahli riset dan pengembangan pendidikan Islam.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki fasilitas memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Diantara fasilitas memadai

⁵¹ H.M.Amin Abdulloh, Transformasi IAIN suka menjadi UIN (LPJ Rektor UIN Suka Kalijaga Yogyakarta periode 2001-2005 (29 Desember 2005), (Jogjakarta: UIN Suka), hlm.9-17.

tersebut adalah laboratorium bahasa asing, ruang kuliah kuliah yang memadai, serta taman untuk outdoor teaching and learning. Sementara itu para pengajar pengampu mata kuliah di Fakultas tarbiyah terdiri dari para ahli di bidangnya, memiliki pengalaman yang luas baik di dalam maupun luar negeri, serta berpendidikan mulai dari S2,S3 hingga profesor.

Diantara upaya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai pelopor dalam dunia kependidikan Islam, maka didirikanlah *central for developing Islamic education* (CDIE). Secara defenitif tujuan dari didirikannya CDIE adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah, pesantren, sekolah, juga perguruan tinggi : mengembangkan kajian dan riset tentang pendidikan Islam, serta melakukan pendampingan pendidikan.

C. Visi, Misi Dan Tujuan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Visi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Unggul dan terkemuka dalam pendidikan tenaga kependidikan di bidang bahasa Arab yang berbasis keislaman dan keilmuan

2. Misi Jurusan Pendidikan bahasa Arab

- a. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang keguruan dan bahasa Arab secara professional, kompetitif dan integrative
- b. Meningkatkan penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan bahasa Arab(termasuk bahasa itu)

- c. Meningkatkan peran-serta program studi dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Arab bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi terutama dibidang bahasa Arab

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara professional.
- b. Menghasilkan sarjana yang kompeten dan professional dalam penelitian dan pengembangan kependidikan bahasa Arab (termasuk bahasa itu)
- c. Menghasilkan sarjana yang mampu mengintegrasikan bahasa Arab dengan ilmu-ilmu lainnya.
- d. Menghasilkan sarjana yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (kursus) bahasa Arab secara professional.
- e. Menghasilkan sarjana yang mampu menyusun buku-buku teks mata pelajaran bahasa Arab.
- f. Menghasilkan sarjana yang mempunyai motivasi tinggi, gemar dan aktif dalam membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara bahasa Arab.⁵²

4. Sasaran mutu

- a. Terselenggaranya proses pembelajaran/perkuliahan berkualitas mencakup isi, proses, sarana, sumber belajar, evaluasi dan program tindak lanjut.

⁵².Tim penyusun, *Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012*, (Yogyakarta), hlm.20.

- b. Terselenggaranya proses bimbingan dan pendampingan pada mahasiswa mencakup proses dan hasil belajar, penulisan karya ilmiah dan skripsi, karir dan kepribadian.
- c. Meningkatnya kualitas dan karir dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan penguasaan teknologi informasi dan pembelajaran (*e-learning*).
- d. Pelayanan prima kepada internal dan eksternal stakeholders.
- e. Terjaminnya ketepatan waktu studi mahasiswa antara delapan semester sampai sepuluh semester
- f. Meningkatnya kualitas lulusan baik *hard skill* maupun *soft skill* dan tersalurkannya ke dunia kerja.

D. Struktur organisasi

Setiap lembaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan diperlukan suatu struktur organisasi. Struktur merupakan kerangka yang terdiri dari satu kesatuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang dan hubungannya satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur organisasi berguna untuk memudahkan personalia organisasi bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah	: Dr.Ahmad Arifi, M.Ag.
Pembantu Dekan I	: Dr.Istiningsih, M.Pd.
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj.Sri Sumarni. M.Pd.
Pembantu Dekan III	: Dr. Muqowim, M.Ag.
Ketua Jurusan PBA	: Drs.H.Ahmad Rodli, M.SI
Sekretaris Jurusan PBA	: Nurhadi, M.A

E. Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa

Secara umum pengelolaan tenaga pengajar berada dibawah tanggung jawab ketua jurusan, sedangkan pengolaan karyawan berada dibawah tanggung jawab pimpinan fakultas, dalam hal ini pembantu dekan II. Pengeolaan tenaga pengajar yang terkait dengan pengelolaan tugas akademik dan pengembangan karir dilakukan secara prodi, terkontrol dan terbuka, Jumlah dosen tetap jurusan PBA sebanyak 17 orang dengan jumlah mahasiswa 556 orang mahasiswa sehingga rasio dosen-mahasiswa 1 : 31. Jumlah tenaga pendukung yang menangani administrasi sarana sebanyak 2 orang ditambah dengan staff administrasi dibawah pengelolaan fakultas. Berikut nama-nama staf bagian jurusan pendidikan Bahasa Arab.⁵³

Hampir semua dosen tetap jurusan PBA (94%) berpendidikan S2 ke atas bahkan dua diantaranya adalah alumni S2 dari luar negeri yakni Khourtom Sudan dan Universitas Leiden Belanda.

⁵³ Irwanto Thohir, Skripsi Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.

Sistem rekrutmen dan seleksi dosen pada jurusan PBA mengacu pada PP.No.98 tahun 2000, PP. No 11 tahun 2002 tentang pengadaan PNS yang berlaku secara nasional. Semua tenaga dosen pada jurusan PBA ber pegawai negeri sipil. Untuk meningkatkan kualitas dosen jurusan PBA, maka diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti penataran-penataran atau pelatihan.

Jumlah dosen jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 17 orang dan bisa dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.1

Daftar Nama Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

No	NAMA	NIP
1.	Drs.H.Ahmad Rodli, M.Pd.	19590114 198803 1 005
2.	Drs.Dudung Hamdun, M.Si.	19660305 199403 1 003
3.	Drs.H. Syamsudin Asyrafi, M.M.	19560608 198303 1 005
4.	Dr. H.A Janan Asifudin, M.A.	19540707 198402 1 002
5.	Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.	19560907 198402 1 002
6.	Dr. Maksudin, M.Ag,	19600716 199103 1 001
7.	Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag.	19640321 199203 1 003
8.	Drs. Asrori Saud, M.Si.	19530705 198203 1 005
9.	Drs. H.Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.	19621025 199103 1 005
10.	H.Tulus Musthofa, Lc.M.A.	19590307 199503 1 002
11.	Drs. Adzfar Ammar, Ma.	19550726 198103 1 005

No	NAMA	NIP
12.	Dr. Abdul Munip, M.Ag.	19730806 199703 1 003
13.	Nurhadi, M.A.	19680727 199703 1 001
14.	Dr.Sembodo Ardi W,M.Ag.	19680815 199803 1 005
15.	R.Umi Baroroh, M.Ag.	19720305 199683 2001
16.	Nisa Syuhda, SS.M.Hum	19751029 200501 2006
17.	M Ja'far Shodiq, M.Si	19820315 201101 1011

F. Sarana dan Prasarana

1. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

Semua aktivitas pendidikan yang dilaksanakan jurusan PBA menggunakan infrastruktur di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl.Marsda Adi Sucipto Yogyakarta Jl.Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.

Secara umum pemeliharaan dan pengawasan keamanan seluruh gedung yang digunakan menggunakan tanggung jawab pengelola kampus yang ditunjuk oleh pihak universitas, yaitu bilding manager. Sementara pemeliharaan dan pengawasan fasilitas menjadi tanggung jawab pengguna masing-masing gedung/unit.⁵⁴

2. Ketersediaan dan kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dll.

Infrastruktur yang tersedia untuk peyelenggaraan pendidikan terdiri dari ruang kantor, ruang kuliah, perpustakaan , micro teaching dan

⁵⁴ . Observasi di Jurusan Pendidikan Bahasa arab, 11 April 2015

berbagai fasilitas pendukung lainnya. Gedung perkantoran terdiri dari ruangan pimpinan fakultas, ruangan pimpinan jurusan, ruang pelayanan administrasi, ruang dosen dan ruang pengajaran. Secara kuantitas maupun kualitas ruang perkantoran sudah sangat memadai.

Untuk ruang kuliah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab menggunakan 5 ruang kuliah berkapasitas 50 orang yaitu ruang 101, 408, 409, 410 dan 405 yang dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti whiteboard, over head proyektor, computer, tongkat petunjuk dan sebagai pendukung serta kenyamanan di dalam kelas, ruang kuliah di jurusan pendidikan bahasa Arab dilengkapi oleh kipas angin pendingin udara/AC. Ruang kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab digunakan untuk pembelajaran mulai dari pukul 07.00 – 17.50 yang terbagi menjadi 4 jam/sesi pelajaran. Baik secara kuantitas maupun kualitas yang tersedia yang tersedia sudah memadai untuk keberlanjutan proses pembelajaran.⁵⁵

Selain ruang kuliah, fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah adanya perpustakaan universitas yang memiliki koleksi buku sebanyak 32.259 judul 102.719 eksemplar dan memiliki beberapa fasilitas antara lain ruang baca, MPS, MPK dan counter station, café, book store, theatrical room, locker, ruang teatrikal, free internet dan hotspot area, carrel room, foto copy, book drop dan musholla.⁵⁶ Dengan demikian

⁵⁶ Observasi di Gedung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11 April 2015

⁵⁷ Khusnul Khotimah, Et. Al., Panduan Perpustakaan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm.5.

mahasiswa dimudahkan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan akses dalam mencari referensi dan sumber belajar.

Perpustakaan ini bebas di akses oleh mahasiswa selama jam kerja. Secara kualitas dan kuantitas perpustakaan yang ada sudah sangat bagus dan memadai dalam hal pelayanan maupun fasilitas yang tersedia.⁵⁷

Sementara untuk praktek kemampuan bahasa bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab bekerja sama dengan Pusat Bahasa dan Kebudayaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Fasilitas computer dan pendukung pembelajaran dan penelitian.

Selain perpustakaan dan laboratorium bahasa terdapat beberapa pendukung proses pembelajaran dan penelitian seperti perangkat computer. Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab terdapat beberapa buah computer yang berada di ruang TU yang berfungsi untuk browsing, registrasi atau mengisi KRS online dan cek nilai. Adapun Jurusan Pendidikan Bahasa Arab juga memiliki laboratorium computer yang terletak di lantai 4 Fakultas Ilmu Tarbiyah yang digunakan sebagai tempat pelatihan computer bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di sana mahasiswa di berikan pelatihan dalam menggunakan computer dan aplikasinya *seperti ms word, ms power point, excel, internet dan desain grafis* meskipun sederhana pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab untuk membantu mahasiswa

⁵⁸ *Ibid.*

dalam proses pembelajaran dan mempersiapkan calon guru yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi.⁵⁸

4. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana

Dari segi kuantitas dan kualitas fasilitas yang dimiliki di jurusan pendidikan bahasa Arab cukup memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran akan tetapi juga perlu untuk lebih ditingkatkan seperti penyediaan alat pemutar radio untuk mata kuliah istima' yang dinilai belum cukup memadai.

⁵⁹ Observasi di Gedung Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11 April 2015.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Mata kuliah tentang Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester VI Tahun Akademik 2015-2016

1. Deskripsi Proses pembelajaran

Manusia (pembelajar) sebagai makhluk yang dilahirkan ke dunia tanpa mengetahui apapun, dituntut agar mau dan mampu menghidupkan kehidupannya dengan ilmu dan amal yang bermanfaat. Maka, melalui sebuah proses akan menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya. Salah satu proses pembelajaran adalah pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dijalani oleh mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya semester VI tahun akademik 2015-2016.

Pembelajaran yang dipraktikkan oleh dosen Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga menggunakan kurikulum 2013⁵⁹. Adapun metode yang digunakan diharapkan agar mahasiswa dapat berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena masih banyak mahasiswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa arab ini dosen menjelaskan materi dengan metode langsung, dosen menerangkan–mahasiswa mendengarkan.

60 Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Wawancara Pribadi Yogyakarta, 20 Juli 2016

Jika dosen ingin mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dosen harus lebih inovatif, kreatif dan selalu menciptakan hal-hal baru agar antusias mahasiswa dalam belajar bahasa Arab lebih tinggi. Misalnya, untuk mengatasi mahasiswa yang ngantuk dan bosan maka dosen memanfaatkan waktu sebentar dengan bermain (game).

Dosen juga menerapkan metode diskusi sebagai stimulus agar para mahasiswa mau dan mampu berperan aktif. Setiap pembelajaran, mahasiswa dibagi kedalam kelompok-kelompok. Ada kelompok besar dan kelompok kecil, kemudian perwakilan kelompok diperintahkan agar mampu menjelaskan materi tersebut.

Ketika melihat tuntutan kurikulum di UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VI tahun akademik 2015-2016, dosen diharuskan mengajar dengan menggunakan berbagai alat media, agar siswa memahami pelajaran tersebut lebih mudah. Misalnya, untuk maharah istima' dosen sudah menggunakan speaker sebagai media pembelajarannya meskipun hanya beberapa kali pertemuan saja. Karena, para mahasiswanya pun masih merasa kesulitan ketika harus mendengarkan suara arab asli dan sebagai alternatifnya dosen sendirilah yang membaca dan didengarkan oleh mahasiswanya. Disisi lain, para mahasiswanya pun masih kesulitan ketika membaca teks bahasa Arab yang belum berharakat, terlebih lagi karena memang pada dasarnya mahasiswa yang ada di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga berangkat

dari latar belakang pendidikan yang berbeda beda, dalam hal ini yakni mahasiswa lulusan pondok pesantren yang notabene sudah mempunyai bekal berbahasa arab dan mahasiswa non pondok pesantren atau lulusan SMA/SMK sederajat.

Pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga harus lebih menarik perhatian mahasiswa supaya bisa menambah gairah dalam belajar. Apersepsi terhadap mahasiswa harus dilakukan ketika pembelajaran akan berakhir, dosen harus selalu memberikan tugas mandiri rumah agar mahasiswa tetap belajar bahasa Arab dan mengulang-ngulang pelajaran yang sudah dipaparkan dosen didalam kelas. Sebelum pembelajaran berakhir mahasiswa harus member penguatan pada materi tersebut, maksudnya respon yang diberikan dosen terhadap mahasiswa yang dapat mengakibatkan meningkatnya kemampuan daya tangkap mahasiswa terhadap materi pelajaran.

Kembali mengacu pada tujuan belajar yang pada hakikatnya ingin mendapatkan perubahan tingkah laku dengan penjelasan lebih luas yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Maka, pencapaian tujuan belajar berarti menghasilkan hasil belajar dan hal itu sesuai dengan hal ikhwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); hal ikhwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); juga hal ikhwal kelakuan, keterampilan

atau penampilan (psikomotorik)⁶⁰.

2. Penilaian

Agar para mahasiswa dapat diketahui dan memantau hasil belajarnya dalam matakuliah bahasa Arab, maka dosen mengadakan beberapa penilaian. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga adalah 75 untuk nilai lulus mata kuliah bahasa Arab. Ada beberapa penilaian yang diambil oleh dosen Bahasa Arab yaitu⁶¹;

- a. Penugasan, para mahasiswa diberikan tugas baik individu maupun kelompok. Karena, selain sebagai bentuk evaluasi penugasan dapat juga dijadikan stimulus (rangsangan) agar mahasiswa mau belajar bahasa Arab lebih giat.
- b. Ujian Tengah Semester (UTS), ketika pelaksanaan UTS, ketika pelaksanaan UTS para dosen membuat soal secara mandiri. Berikut langkah-langkah pengujian UTS;
 - 1) Dosen membuat soal UTS
 - 2) Seminggu sebelum UTS, kisi soal UTS akan diberitahukan kepada mahasiswa agar sebelumnya mempersiapkan diri sebelumnya.
 - 3) Pelaksanaan ujian tengah semester.
 - 4) Pengoreksian dan pengambilan nilai

⁶¹ Noer Rohmah. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : Sukses Offset.2012) hlm.

⁶² Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Wawancara Pribadi Yogyakarta, 20 Juli 2016

- 5) Evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa dengan mengacu hasil UTS.
- c. Ujian Akhir Semester (UAS), antara UTS dan UAS berbeda karena ada kemungkinan dibuat oleh dosen lainnya yang juga mengampu mata kuliah bahasa Arab.

B. Deskripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester VI Periode Tahun Akademik 2015-2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mahasiswa semester VII terdiri atas empat kelas yaitu kelas Pendidikan Bahasa Arab (PBA) A, Pendidikan Bahasa Arab B, Pendidikan Bahasa Arab C dan Pendidikan Bahasa Arab D dengan jumlah total mahasiswa/mahasiswi sebanyak 176 mahasiswa. Namun, yang mengikuti dan mengerjakan soal sebanyak 100 mahasiswa. Adapun yang penulis ambil sampel yaitu 25 mahasiswa alumni pondok pesantren dan 25 mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK) sedangkan mahasiswa lainnya hanya ikut mengerjakan.

Tabel 3.1

Distribusi Sample Mahasiswa Lulusan/ Alumni Pondok Pesantren

No	Nama	Skor Total
1	Ukhrowiyatul fauzi	5
2	Marlina Dwi Astuti	7
3	Ratna Agustina	15
4	Nafiatur rasyidah	12
5	Luluk Nur Isnaini	11
6	Munifah Yeni Utami	12
7	Abdau Qur'ani Habib	11
8	Muhammad fajar	16
9	Rasyid Alwani	11
10	Muhammad Syafik Udin	11
11	Nur Hidayah	10
12	Amalia Suci Cahyani	10
13	Yulia Agustina	5
14	Ahmad Maarif	8
15	Ulfi Mualiyah	14
16	Fajri Rahmawati	8
17	Eko Gunawan	6
18	Miftahur Rohmah	8
19	Amin Maghfuri	8

No	Nama	Skor Total
20	Hasti Berlian Yuniani	17
21	Yulia Agustina	12
22	Istiqomah Dwi Novitasari	16
23	Ahmad Gozali	13
24	Siti Koridah	5
25	Endah Puji Lestari	16
	TOTAL	267

Tabel 3.2

Distribusi Mahasiswa Non Pondok Pesantren (SMA/SMK)

No	Nama	Skor Total
1	Ahmad Pujianto	11
2	Muh Sofiudin	4
3	Inna Imanestia Habibah	5
4	Umimuniroh	13
5	Nur Hidayat	7
6	Muh Ihsan Hakikin	6
7	M,Beben Satria Ardiansyah	10
8	Inayatul Izzah	9
9	Raden Wicak Mudah kurnia	8
10	Azizatul Munawarah	5

No	Nama	Skor Total
11	Sevi Khoirunnisa	8
12	Nurlita Handayani	7
13	Diah Rusmala Dewi	3
14	Alifa Eka Sasmita	11
15	Fitriyah Koyumiyah	4
16	Hidayatul Mustafidah	4
17	Devi Kiki Andriyani	4
18	Abdul Wahad Khasbullah	12
19	Islahul Mawaddah	4
20	Aam Amalia	4
21	Aditya Indiatmoko	6
22	Hamidatuz Zakiyah	3
23	Ifa Nikmatul Azizah	14
24	Adi Wijayanto	15
25	Furqanul Hakim	6
TOTAL		183

C. Pelaksanaan Uji Tes

Peneliti melakukan peninjauan dan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna peneylidikan terkait pembelajaran. Setelah mengetahui

materi-materi yang disampaikan pada pembelajaran. Kemudian, terlebih dahulu penulis membuat soal-soal yang akan diujikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda.

Setelah soal dikonsultasikan kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab bahwa soal tersebut layak untuk diujikan, maka penulis terlebih dahulu meng-uji-cobakan pada kelas pada mahasiswa. Dari hasil uji coba tersebut, setiap soal kemudian diuji validitas dan reabilitasnya agar dapat diketahui tingkat kevalidan serta keajekan dari soal-soal yang diujikan tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu meng-ujikan soal tersebut pada siswa/siswi dengan pembagian menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa lulusan/alumni pondok pesantren dan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK). Para mahasiswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Berikut adalah hasil uji tes yang peneliti ujikan;

Tabel3.3

Distribusi Hasil Uji Tes pada Mahasiswa Lulusan/Alumni Pondok Pesantren

No	Nama Mahasiswa	Butir Soal																				Total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5
2	B	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7
3	C	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15
4	D	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12
5	E	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
6	F	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12

7	G	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11
8	H	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
9	I	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
10	J	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
11	K	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10
12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10
13	M	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
14	N	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8
15	O	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
16	P	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8
17	Q	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
18	R	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
19	S	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
20	T	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
21	U	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	12
22	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
23	W	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13
24	X	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
25	Y	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
TOTAL		15	10	16	16	19	11	24	5	7	21	3	16	18	1	20	11	16	19	7	12	267

Tabel hasil ujian tes pada mahasiswa alumni/lulusan pondok pesantren menunjukkan; soal benar 25% dijawab oleh 3 orang mahasiswa, 30% benar oleh 1 mahasiswa, 35% benar oleh 1 mahasiswa, 40% benar oleh 4 mahasiswa, 50% benar oleh 2 mahasiswa, 55% benar oleh 4 mahasiswa, 60%

benar oleh 3 mahasiswa, 65% benar oleh 1 mahasiswa, 70% benar oleh satu mahasiswa, 75% benar oleh 1 mahasiswa, 80% benar oleh 3 mahasiswa, dan 85% dijawab oleh 1 mahasiswa. Adapun total persentase keseluruhan dari mahasiswa alumni/lulusan pondok pesantren dama menjawab soal benar yaitu 53,4%.

Tabel 3.4

Distribusi Hasil Uji Tes Pada Mahasiswa Non Pondok Pesantren (SMA/SMK)

No	Nama Mahasiswa	Butir Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11
2	B	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
3	C	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
4	D	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13
5	E	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7
6	F	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6
7	G	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10
8	H	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9
9	I	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8
10	J	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
11	K	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
12	L	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7
13	M	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
14	N	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
15	O	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4

No	Nama Mahasiswa	Butir Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
16	P	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4
17	Q	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
18	R	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12
19	S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
20	T	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4
21	U	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	
22	V	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3
23	W	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	15
25	Y	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	6
TOTAL		12	5	5	13	13	9	15	3	1	15	5	7	13	6	14	8	10	17	5	7	267

Dari tabel hasil uji tes mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK), dapat memberikan informasi bahwa terdapat 2 mahasiswa menjawab benar soal dengan persentase 15%. 6 mahasiswa menjawab 20%, 2 mahasiswa menjawab 25%, 3 mahasiswa menjawab 30%, 2 mahasiswa 35%, 2 mahasiswa menjawab 40%, 1 mahasiswa 45%, 1 mahasiswa menjawab 50%, 2 mahasiswa menjawab 55%, 1 mahasiswa menjawab 60%, 1 mahasiswa menjawab 65%, 1 mahasiswa menjawab 70%, 1 mahasiswa menjawab 75%. Adapun persentase total hasil uji tes pada mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) yaitu 36,6%.

Kemudian, hasil uji tes dari kedua table tersebut diatas diuji "t" untuk mengetahui hasil kuantitatif yang lebih rigid dan dapat

dipertanggungjawabkan melalui data statistik. Yaitu, data matematis untuk membaca sebuah hasil penelitian melalui angka.

D. Soal Tes

Adapun materinya menggunakan jenis tes yang butir soalnya penulis ambilkan dari soal latihan bahasa Arab dengan pemilihan soal. Dari soal tersebut, harapannya dapat dijadikan sebagai pedoman pengumpulan data, pengolahan serta analisisnya. Berikut adalah butir soal-soal yang peneliti gunakan dalam tes.

اختر الأجابة المناسبة من أ, ب, ج, د او هـ ا بوضع علامة الصلب في ورقة الأجابة!!!

1. الطَّلَابُ الواجبات المنزليَّة بعد صلاة العشاء

أ. ينامون د. يرقنون

ب. يستريحون هـ. يساعدون

ج. يعملون

2. من النوم في الساعة الرابعة قبل الصبح

أ. نغسل د. نُنظِّم

ب. نستيقظ هـ. نُسافر

ج. نُساعِدُ

3. الطَّالِبَةُ المَلَأَ بِسَ فِي الحَمَّامِ

أ. تقوم د. تَهْتَمُّ

ب. تتوضأ هـ. تَغْسِلُ

ج. تَعْمَلُ

4 في الْمُصَفِّ

أ. نَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ د. نَجْتَحِدُ

ب. نَلْعَبُ ه. نَكْتُبُ

ج. نَرْجِعُ

5 . يَعْمَلُ الْمَوْظُفُونَ فِي

أ. مَكْتَبِ الشُّعُونَ الْإِدَارِيَّةِ د. الْجِدَارِ

ب. الْمَرْحَاضِ ه. الشُّوَارِعِ

ج. الْمَسْطَرَّةِ

6 . أَنَا أَقْرَأُ أَكْتُبُ فِي غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ

أ. بَلْ د. ثُمَّ

ب. عَلَى ه. حَتَّى

ج. وَ

7 . الْمُؤْمِنُ يُنْفِقُ أَمْوَالَهُ سَبِيلِ اللَّهِ

أ. مِنْ د. فَوْقَ

ب. عَلَى ه. بَيْنَ

ج. فِي

8 . الطَّالِبُ الْمُجِدُّ عَلَى الْعُلُومِ النَّافِعَةِ

أ. يَضْفَحُصُ د. يَحْصُلُ

ب. يَنْقَلُ ه. يَقُومُ

ج. يُوفَّرُ

9 . الْمَذِيْعَةُ الْأَخْبَارُ

أ. تَفْحَصُ د. تَرْسُمُ

ب. تُسَاعِدُ ه. تُذَيِّعُ

ج . تَزْرَعُ

10 يَزْرَعُونَ الْأُرْزَّ فِي الْمَرْعَةِ

أ . الطَّيِّبُ د . الرَّسَامُونَ

ب . الفَلَّاحُونَ هـ . المدرِّسُونَ

ج . التَّاجِرُ

11 . اليَابَانُ السِّيَّارَةُ

أ . تَصْنَعُ د . تَنْبُتُ

ب . تَرْسُمُ هـ . تَزْرَعُ

ج . تُذِيعُ

12 . فَاطِمَةُ لَهَا هَوَايَاتٌ, وَمِنْ هَوَايَتِهَا التَّدْيِيرُ الْمَنْزِلِي هِيَ فِي الْمَطْبَخِ

بِنَفْسِهَا

أ . تَرْسُلُ د . تَرْسُمُ

ب . تَلْعَبُ هـ . تَكْتُبُ

ج . تَطْبُخُ

13 . مَعْنَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ بَعِيدَةٌ عَنْ غَيْرِهَا

أ . كُرَّةُ السَّلَةِ د . الْمِنْضَدَةُ

ب . الْمَرِئَةُ الْمَلُونَةُ هـ . السَّبُّورَةُ

ج . الْقَلَمُ

14 . هَذِهِ الْكَلِمَةُ بَعِيدَةٌ عَنْ غَيْرِهَا

أ . مَقْصَفٌ - مَطْعَمٌ - مَلْعَبٌ

ب . مَرِيضٌ - طَيِّبٌ - مُرَضَّةٌ

ج . بَوَّابٌ - سَائِقٌ - مُوْظَفٌ

د . سَبُّورَةٌ - قَلَمٌ - مُمْسِحَةٌ

هـ . مُدَرِّسٌ - تَلْمِيذٌ

15 . أَنَا فِي قِرَاءَةِ الْمَجَلَّةِ

أ . نَشَرْتُكَ د . تَشَرْتُكَ

ب . أَشَرْتُكَ هـ . يَشْتَرِيكَوْنَ

ج . يَشْتَرِكُ

16 . هِيَ تَشْعُرُ بِالْألم فِي رَأْسِهَا وَمَعِدَتِهَا . إِسْمُ النَّكْرَةِ فِي الْجُمْلَةِ السَّابِقَةِ؟

أ . هِيَ د . أَلْم

ب . تَشْعُرُ هـ . بـ

ج . فِي

17 . نَحْنُ مُتَخَرِّجُونَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ

أ . عَلَى د . بَيْنَ

ب . فِي هـ . إِلَى

ج . مِنْ

18 . نُصَلِّي الصُّبْحَ فِي الْمَسْجِدِ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْبَيْتِ

أ . بَلْ د . وَ

ب . ثُمَّ هـ . حَتَّى

ج . تَعَلَّمَ

19 . الطَّالِبَةُ الدَّرُوسَ الْمُعَيَّنَةَ

أ . تَتَعَلَّمُ د . نُشَاهِدُ

ب . تَدْرُسُ هـ . تَذْهَبُ

ج . تَعَلَّمَ

20 . - أَنْتَ عَلَيَّ ؟ هَلْ مَعَكَ قَلَمٌ أَحْمَرٌ ؟

+ أَحْمَدُ, لَيْسَ مَعِيَ قَلَمٌ وَلَا قَلَمٌ أَسْوَدٌ

أ . أَصْفَرٌ د . أَسْوَدٌ
 ب . طَوِيلٌ هـ . أَحْمَرٌ
 ج . ضَيْقٌ

E. Pengkajian Hasil Tes

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menjawab pertanyaan instrument, dan mengukur apa yang hendak diukur. Atau dengan kata lain, tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. Uji validitas ini dengan uji kesahihan butir, sebuah item dikatakan sah atau valid adalah jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total.

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Arikunto juga mengemukakan bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur⁶². Instrumen yang valid atau sah akan bervaliditas tinggi.

Adapun Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji SPSS 16.0. Berikut kevalidan butir soal yang peneliti ajukan kepada responden untuk dijawab dapat dilihat pada table dibawah ini:

⁶² Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. (Bandung : Alfabeta) hlm.42.

Tabel 3.5
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Exclude	0	.0
	Total	65	100.0

- a. Listwise deletion based on all variable in the procedure.

Dari Tabel di atas menjelaskan bahwa total N (Number of Cases) adalah 65. Dari 65 kasus tersebut telah diproses dan tidak ada kasus yang dikeluarkan atau *Excluded*, dengan kata lain kita dapat menyatakan bahwa 100% kasus sudah valid, sehingga kita dapat meneruskan mencari df dengan rumus di atas. Maka $df = 65 - 2 = 63$, “r” table dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = 63$ (pendekatan ke angka $df = 60$) adalah 0,250. Sedangkan untuk taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,325. Sehingga, jika “r” hitung lebih dari “r” table maka butir valid atau dengan kata lain jika “r” hitung lebih besar dari 0,250 ($r > 0,250$). Untuk table kevalidan dari hasil uji tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
BUTIR1	7.9538	14.420	.322	.766	VALID
BUTIR2	8.1692	14.518	.345	.764	VALID
BUTIR3	8.0615	13.777	.519	.751	VALID
BUTIR4	7.8923	14.098	.414	.759	VALID
BUTIR5	7.8462	13.663	.548	.749	VALID
BUTIR6	8.0615	15.090	.151	.778	TIDAK VALID
BUTIR7	7.7077	15.054	.191	.774	TIDAK VALID
BUTIR8	8.2923	15.335	.154	.775	TIDAK VALID
BUTIR9	8.3231	15.191	.235	.770	TIDAK VALID
BUTIR10	7.7692	13.399	.663	.741	VALID
BUTIR11	8.3077	15.466	.117	.776	TIDAK VALID
BUTIR12	8.0000	13.000	.735	.734	VALID
BUTIR13	7.8615	14.277	.369	.762	VALID
BUTIR14	8.2923	16.585	-.274	.796	TIDAK VALID
BUTIR15	7.8308	14.018	.449	.756	VALID
BUTIR16	8.1077	14.816	.235	.772	TIDAK VALID
BUTIR17	7.9538	14.232	.374	.762	VALID
BUTIR18	7.7692	14.024	.471	.755	VALID
BUTIR19	8.2000	14.881	.250	.770	VALID
BUTIR20	8.0769	14.697	.261	.770	VALID

Setelah mengetahui olah data dengan menggunakan acuan rumus di atas maka dari butir soal yang telah dijawab oleh responden, terdapat 7 butir soal yang tidak valid yaitu butir 6, 7, 8, 9, 11, 14 dan 16. Variabel-variabel tersebut kemudian dieliminasi sehingga butirbutir yang valid dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Suatu gejala akan tetap sama hasilnya jika tingkat reabilitas tinggi, meskipun waktunya berlainan. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah pengukuran dan hasilnya⁶³.

Berikut adalah hasil reabilitasnya, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.7

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.774	20

Dari data di atas terlihat bahwa $M = 20$, maka dengan pedoman nilai ρ dari Spearman dapat dikatakan reabilitas jika angka tersebut lebih dari 0,450 pada taraf signifikansi 5% dan 0,591 pada signifikansi 1% . Sehingga, dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,774 dan angka tersebut lebih besar 0,774 dan angka tersebut lebih besar dari 0,591, maka, uji selanjutnya bisa dilaksanakan.

⁶³ Jonathan Sarwono, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. (Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET, 2006). Hlm. 219

F. Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS 16.0

Setelah data terkumpul semua, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan pada bagian awal. Pada penelitian ini, pembuktian uji hipotesis menggunakan uji tes “t” dengan mengambil sampel mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) masing-masing 25 mahasiswa. Peneliti melakukan analisis data dengan SPSS 16.0 dan juga berdasarkan rumus yang peneliti ajukan. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.8

Group Statistics

Asal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pondok	25	10.680	3.6937	.7387
Non Pondok	25	7.320	3.6254	.7251

Dari *table out put Group Statistics* di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah subjek (N) pada masing-masing kelompok 25, *mean* untuk mahasiswa lulusan pondok pesantren sebesar 10,68 dan mahasiswa non-pondok pesantren 7,32. Adapun standar deviasi untuk mahasiswa lulusan pondok pesantren 3,6937 sedangkan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) 3,6254. Sedangkan, standar error untuk mahasiswa lulusan pondok pesantren 0,7387 dan mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK) 0,7251. Perbedaan *mean* menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab

mahasiswa lulusan pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren atau lulusan SMA/SMK dengan interval $10,68 - 7,32 = 3,36$.

Table 3.9
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	.002	.964	3.246	48	.002	3.3600	1.0351	1.2788	5.4412
Equal Variances Not assumed			3.246	47.983	.002	3.3600	1.0351	1.2788	5.4413

Jika melihat table *Independent samples Test* di atas menampilkan *Leven's Test* untuk kesamaan varian, dalam hal ini hipotesis yang diuji adalah $H_0 =$ varian populasi identik, $H_a =$ varian populasi tidak identik. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak.

Dari hasil perhitungan analisis *Leven's Test* di atas dapat dilihat angka signifikansi sebesar 0,964 dan jika dibandingkan dengan pedoman pengambilan keputusan, maka terlihat bahwa angka 0,94 lebih besar dari 0,05 yang berarti

bahwa hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena hipotesis yang dipakai adalah kedua varian sama, maka yang dipakai sebagai pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variances assumed*.

Dari table di atas terlihat hasil “t” sebesar 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan *mean* = 3,36, perbedaan standar *error* = 1,0351. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Jika harga t_o (t observasi) = 3,246 dibandingkan dengan t_t (t table) dengan $df = 48$ diperoleh harga kritik “t” pada taraf signifikansi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga t_o lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($3,246 > 2,69 > 2,02$).

Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dengan mahasiswa non-pondok pesantren (SMA/SMK) semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Sunan Kalijaga periode 2015/2016.

G. Hasil Uji Hipotesis dengan Rumus

Agar hasil penelitian ini benar-benar jelas dan dapat diakui kuat, maka pengujian selanjutnya dengan menggunakan rumus manualnya, berikut adalah hasil pengkajia rumusnya :

Tabel 3.10

Distribusi Frekuensi hasil belajar bahasa Arab 25 mahasiswa lulusan pondok pesantren dan 25 mahasiswa non pondok pesantren

Mahasiswa	X	Y	X	Y	2	2
					X	Y
A	5	11	-5.68	3.68	32.2624	13.5424
B	7	4	-3.68	-3.32	13.5424	11.0224
C	15	5	4.32	-2.32	18.6624	5.3824
D	12	13	1.32	5.68	1.7424	32.2624
E	11	7	0.32	-0.32	0.1024	0.1024
F	12	6	1.32	-1.32	1.724	1.7424
G	11	10	0.32	2.68	0.1024	7.1824
H	16	9	5.32	1.68	28.3024	2.8224
I	11	8	0.32	0.68	0.1024	0.4624
J	11	5	0.32	-2.32	0.1024	5.3824
K	10	8	-0.68	0.68	0.4624	0.4624
L	10	7	-0.68	-0.32	0.4624	0.1024
M	M%	3	-5.68	-4.32	32.2624	18.6624
N	8	11	-2.68	3.68	7.1824	13.5424
O	14	4	3.32	-3.32	11.0224	11.0224
P	8	4	-2.68	-3.32	7.1824	11.0224
Q	6	4	-4.68	-3.22	21.9024	11.0224

Mahasiswa	X	Y	X	Y	2	2
					X	Y
R	8	12	-2.68	4.68	7.1824	21.9024
S	8	4	-2.68	-3.32	7.1824	11.0224
T	17	4	6.32	-3.32	39.9424	11.0224
U	12	6	1.32	-1.32	1.7424	1.7424
V	16	3	5.32	-4.32	28.3024	18.6624
W	13	14	2.32	6.68	5.3824	44.6224
X	5	15	-5.68	7.68	32.2624	58.9824
Y	16	6	5.32	-1.32	28.3024	1.742
N = 25	$\sum X$ =267	$\sum Y =$ 183			2 $\sum X = 32744$	2 $\sum Y = 315.44$

Dari Tabel di atas dapat dicari *mean*, standar deviasi dan standar *error*.

1. Mean variable X, Y

$$a. M_x = \frac{\{\sum FX\}}{N}$$

$$M_1 = \frac{\{267\}}{25}$$

$$M = 10,6$$

$$3. M_y = \frac{\{\sum FY\}}{N}$$

$$M_2 = \left\{ \frac{183}{25} \right\} = 7,32$$

4. Perbedaan mean = $10,68 - 7,32 = 3,36$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) X, Y

$$\begin{aligned} \text{a. } SD_x &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{327,44}{25}} \\ &= 3,619 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD_y &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{315,4}{25}} \\ &= 3,552 \end{aligned}$$

4) Mencari Standar Error (SE) M₁, M₂

$$\begin{aligned} \text{a. } SE_{M1} &= \frac{SD1}{\sqrt{N1 - 1}} \\ &= \frac{3,619}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{3,619}{4,899} \\ &= 0,7387 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SE_{M2} &= \frac{SD2}{\sqrt{N2 - 1}} \\ &= \frac{3,552}{\sqrt{24}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{3,552}{4,899} \\ &= 0,2750 \end{aligned}$$

c. Standar Error M_1, M_2

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2} + \sqrt{SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{0,54571} + \sqrt{0,525692} \\ &= \sqrt{1,071402} \\ &= 1,035 \end{aligned}$$

5) Mencari t_0

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}} \\ t_0 &= \frac{10,68 - 7,32}{1,035} \\ t_0 &= \frac{3,36}{1,035} \\ t_0 &= 3,246 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengujian rumus diatas, maka diketahui bahwa hasil tes “t” 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan *mean* = 3,36, perbedaan standar *error* = 1,0351. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Jika harga t_0 (t observasi) = 3,246 dibandingkan dengan t_t (t tabel) dengan $df = 48$ diperoleh harga kritik “t” padataraf signifikasi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikasi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga t_0 lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikasi 5% maupun taraf signifikasi 1% ($3,246 > 2,69 >$

2,02).

H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Arab

Belajar sebagai sebuah rangkaian menuju perubahan tingkah laku merupakan hal yang harus diperoleh oleh seorang pembelajar yaitu mahasiswa itu sendiri. Jika perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa tersebut berubah dari sebelumnya berarti proses pembelajaran yang dijalani sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah lakunya. Namun, setiap perubahan tingkah laku yang dialami mahasiswa pun tidak lepas dari banyaknya faktor yang merintang dan menghambat perubahan tingkah lakunya.

Manusia (pembelajar) sebenarnya mempunyai sifat intelektual guna menemukan kebenaran dan kesalahan agar terarahkan apa yang diinginkan oleh emosi pikirannya. Dengan demikian, Pembelajar akan menghasilkan tingkah laku yang lebih sempurna.

Berikut akan dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dan prestasi belajar Bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik alumni pondok pesantren maupun mahasiswa non pondok pesantren yaitu⁶⁴:

1. Kurangnya partisipasi, para mahasiswa masih banyak yang menyepelkan pelajaran bahasa Arab dan menganggap mata kuliah ini kurang menarik bahkan kurang penting untuk dipelajari jika dibandingkan dengan

⁶⁴ Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Wawancara Pribadi* Yogyakarta, 20 Juli 2016

pelajaran lainnya walaupun pada dasarnya ini adalah mata kuliah yang wajib untuk dipelajari mengingat Jurusan Pendidikan Bahasa Arab memang menganjurkan agar mahasiswanya diharapkan kedepan mampu untuk mengaplikasikan bahasa Arab ini tidak hanya pasif namun juga aktif. Setidaknya bisa kembali mengamalkannya di hari depan kelak. Tidak jarang juga para mahasiswa merasa bosan, bahkan mengantuk pada saat mata kuliah berlangsung.

2. Latar belakang pendidikan, para mahasiswa yang pada jenjang sekolah sebelumnya tidak mengenal bahasa Arab mereka merasa kesulitan ketika menghadapi pelajaran bahasa Arab.
3. Kurang motivasi, mahasiswa perlu diberikan stimulus terkait pembelajaran pada mata kuliah bahasa Arab agar mereka tertarik dan mau mengikuti pembelajaran dengan ghirah yang tinggi. Sehingga, mata kuliah bahasa Arab dapat tertanam dalam diri mahasiswa dengan mantap.

Setelah mengetahui banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa, maka langkah baiknya pengajar ataupun dosen dalam hal ini dosen bahasa Arab tidak bosan-bosannya memberikan motivasi dan stimulus agar para mahasiswa terdorong dan merasa tertarik belajar bahasa Arab. Juga tidak lupa memonitoring bakat dan minat kebahasaan yang dimiliki mahasiswa/mahasiswi⁶⁵.

⁶⁵ Drs.Dudung Hamdun, Msi, Dosen Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Wawancara Pribadi* Yogyakarta, 20 Juli 2016

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian penelitian dan mengolah serta menganalisis data pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015/2015. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan signifikan hasil dan prestasi belajar pada mata kuliah bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK), yaitu berdasarkan hasil tes “t” yang sebesar 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan mean = 3,36, perbedaan standar error = 1,0351. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Maka, harga t_o (t observasi) = 3,246 dibandingkan dengan t_t (t tabel) dengan $df = 48$ diperoleh dengan harga kritik “t” pada taraf signifikansi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga t_o lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($3,246 > 2,69 > 2,02$). Juga perbedaan *mean* menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab mahasiswa almni/lulusan pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren dengan interval $10,68 - 7,32 = 3,36$.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : kurangnya motivasi, pembelajaran membosankan, latar belakang pendidikan sebelumnya, metode dosen dalam mengampu mata kuliah bahasa Arab, banyaknya mahasiswa yang menyepelekan pembelajaran pada mata kuliah bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran penting yang perlu dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar sekiranya mungkin dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam pengambilan kebijakan pendidikan antara lain :

1. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan seharusnya memberikan materi tambahan atau (matrikulasi) bagi mahasiswa dan mahasiswi yang mempunyai latar belakang pendidikan non-bahasa Arab (SMA/SMK) agar mampu mengikuti pembelajaran dengan mudah. Sebelumnya memang sudah ada beberapa kiat tersendiri yang dilakukan pihak fakultas untuk menunjang hal ini seperti bekerja sama dengan pusat bahasa dengan tujuan pengembangan bahasa mahasiswa agar lebih berkembang, namun hal ini dirasa belum terlalu cukup menggugah selera belajar mahasiswa khususnya yang berlatar pendidikan non-bahasa Arab.

2. Melihat faktor-faktor yang ada, maka perlu diadakan kegiatan yang dapat memotivasi belajar mahasiswa, misalnya pihak jurusan atau fakultas bekerja sama dengan BEM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk mengadakan Bi'ah Lughawiyah atau lingkungan berbahasa khususnya bahasa Arab seperti yang dicanangkan UIN Malang beberapa tahun terakhir dengan upaya lebih meng-akrab-kan mahasiswa dengan bahasa Arab itu sendiri dengan menadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari para mahasiswa, upaya ini pun terbukti dengan terealisasinya pembangunan Ma'had Sunan Ampel al-'Ali UIN Malang yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru berdomisili selama kurang lebih satu tahun (2 semester). Dengan keberadaan pondok atau Ma'had ini dijadikan landasan asumsi dalam hal pembentukan lingkungan berbahasa. Harapan ini pun juga yang menjadi harapan penulis agar kelak suatu saat dapat terwujud.
3. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap prestasi dan hasil belajar mahasiswa maupun kreatifitas mahasiswa guna mencapai keberhasilan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan.

Dengan demikian kesimpulan dan saran dari skripsi ini. Penulis sadar bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlbih bagi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1976.
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Artikel pada website www.kompasiana.com yang berjudul “*belunggu mahasiswa yang berlatar SMA ataupun SMK masuk perguruan tinggi Islam*”.
- Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 121.
- Departemen Agama Institut Agama Islam Negeri Wali Songo, *Buku Panduan Program Sarjana (S1)*, Semarang : 2009.
- Dedy Mulyasa, *pendidikan bermutu dan berdaya saing*, Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta : 2003.
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Eddy Soeryanto Soegoto, *Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Hujair AH. Sanaky, *paradigma pendidikan islam*, Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2003.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 1999.
- <http://muslim-madjid.blog.friendster.com/tulisan/artikel>
- Kusaeri Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Remaja Karya, 1985.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005),

- Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Oemar hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, Bandung: Sinar Baru Bandung 2003.
- Poerwadimanta, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Pius A Partanto, dkk. *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudiyono, *Manajemen Pendidikan tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sutari Imam Barnabid, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* , (Yogyakarta: Andi Off Set, 1989.
- Sadajat Haryanto, *Sistem Pendidikan Pesantren dan Perspektif Sejarah Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: Sum-Bangsih Offset, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Tim Penyusun kamus Besar bahasa Indonesia, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1984)
- Wahyudin, dkk. *Peraturan Pemerintahan R.I Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005),
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-233/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DAN MAHASISWA NON PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2015-2016"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muh. Ikbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV(Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jln. Munggur No. 23A. Demangan Kidul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Tes
Adapun waktunya

mulai tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2372/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DAN MAHASISWA NON PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2015-2016", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muh. Ikbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jln. Munggur No. 23A. Demangan Kidul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal

: 25 Juli - 25 Agustus

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqomah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

CURRICULUM VITAE

Data Diri :

Nama : Moh.Iqbal Al-Rasyid
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 29 April 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Munggur No.23A Demangan, yogyakarta
Nomor Hp : 081215449587
Email : alrasyidkhan@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 12, Palu, Sulawesi Tengah, lulus tahun 2003.
2. MTs.N Palu Barat. Palu Barat, Palu , Sulawesi Tengah, lulus tahun 2006.
3. MAN 1 Palu, Palu, Sulawesi Tengah, lulus tahun 2009.

Riwayat Non Formal:

1. Debat bahasa Inggris se-kota Palu
2. Stand-Up Comedy Indiefest Yogyakarta